



دعوت اسلامی کا تعارف (Indonesian)

Mengenal Markaz ad-da'wah Al-Islamiyah



Presented by

Markazi Majlis-e-Shura

Translated by

Majlis-e-Tarajim (Dawat-e-Islami)

دعوتِ اسلامی کا تعارف

Dawat-e-Islami ka Ta'aruf

MENGENAL MARKAZ AD-DA'WAH AL-ISLAMIYAH

Buku ini ditulis oleh Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah, pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi **دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ** dalam Bahasa Urdu. Majlis-e-Tarajim (bagian penerjemahan) telah menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Inggris. Jika anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penyusunan, mohon informasikan ke bagian penerjemahan melalui pos atau alamat email dengan tujuan untuk memperoleh pahala [Sawab].

Translation Majlis (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Doa Membaca Buku

Bacalah doa (permohonan) berikut ini sebelum mempelajari buku agama atau belajar agama Islam, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ*:
Anda akan mengingat apapun yang Anda pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Terjemahan: Ya Allah *عَزَّوَجَلَّ*! Bukakanlah pintu pengetahuan dan hikmah bagi kami, dan belas kasihlanilah kami wahai Dzat yang Maha Agung dan Maha Mulia!

(Al-Mustatraf, vol. 1, hlm. 40)

Catatan: Bacalah Salawat Nabi sekali sebelum dan sesudah doa ini.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

MENGENAL MARKAZ AD-DA'WAH AL-ISLAMIYAH

Diriwayatkan bahwa Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: sesungguhnya telah datang kepadaku jibril عَلَيْهِ السَّلَامُ lalu dia berkata: ‘Tidaklah seseorang dari umatmu yang membaca shalawat kepadamu kecuali aku membacakan shalawat kepadanya sepuluh kali dan tidaklah seorang dari umatmu yang membaca salam kepadamu kecuali aku membacakan baginya sepuluh kali.’ (*Mishkāt-ul-Maṣābīh*, vol. 1, pp. 189, Ḥadīṣ 928)

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيَّ مُحَمَّد

Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

وَتَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٣﴾

‘dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang yang beruntung.’

(Q.S Ali Imran: 104)

Syeikh Mufti Ahmad Yar Khan an-Na'imy رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ berkomentar mengenai ayat ini, beliau berkata: wahai kaum muslimin! Hendaklah diantara kalian ada segolongan umat yang mampu mengajak kaum kafir ke dalam ajaran Islam dan orang fasik kedalam ketaqwaan, mengajak orang-orang yang lalai untuk kembali kepada Allah عَزَّوَجَلَّ, mengajak orang-orang yang bodoh untuk belajar dan mengerti agama, mengajak seluruh manusia untuk mencintai Rasul صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, mengajak mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, berakhlak yang baik, dan beraqidah yang benar serta mencegah mereka dari kemunkaran, keburukan dan pemikiran yang rusak. Maka haruslah setiap muslim untuk mengimplementasikan tugas ini dengan sebaik-baiknya, dengan mempertimbangkan kemampuan dan ilmunya, dan juga selayaknya untuk tidak menyepelkannya, dan semua hal tersebut dapat dilakukan baik dengan ucapan atau dengan tulisan.

Dan dia pun berkata: setiap orang muslim adalah juru dakwah, maka wajib bagi mereka untuk mengajak kepada kebaikan, dan mencegah dari berbagai kemunkaran. Maksudnya adalah barangsiapa yang mengetahui akan suatu ilmu maka dia harus menyebarkan dan menyampaikan kepada orang lain. Sebagaimana diperkuat dengan Hadist Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

'sampaikanlan ajaranku walau satu ayat.'

(*Ṣaḥīḥ Bukhārī, vol. 2, pp. 462, Ḥadīṣ 3461*)

Awal Pendirian Pusat Dakwah Islamiyah

Sesungguhnya Allah ﷺ telah mempersiapkan disetiap periode usia umat muhammad, sekelompok laki-laki yang mengemban kewajiban amar ma'ruf **أَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ** (menyuruh kepada yang ma'ruf) dan nahi munkar (mencegah daripada yang mungkar). Dan memberikan pemikiran yang baik bagi segenap umat muslim tentang pentingnya memperbaiki diri dan memperbaiki seluruh manusia diseluruh dunia.

Dan salah satu dari laki-laki yang disebutkan diatas adalah Syeikh al-Kabir Abu Bilal Muhammad Ilyas al-'Athar al-Qadiry ar-Radhawi **دَاعِيَتَبَرَكَاتُهَاثُمَّ الْعَالَمِيَّة** semoga allah senantiasa selalu menjaganya. Lelaki ini adalah seorang pendakwah yang mengawali dakwah nya sejak tahun 1401 H atau tahun 1981 M bersama teman-temannya. Dia merupakan seorang lelaki yang takut kepada Allah ﷺ dan cinta kepada Rasul yang mulia **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** dan selalu mendedikasikan dirinya untuk mengikuti al-Quran dan Sunnah Nabi yang suci. Dia selalu mengaplikasikan akhlak yang baik sebagaimana akhlak para ulama shalih yang terdahulu, seperti ketaqwaan, kezuhudan, pemaaf, sabar, syukur, rendah hati, ikhlash, akhlak yang baik, dan takut akan akhir hayat yang buruk (Suul Khathimah), menyebarkan ilmu agama kepada seluruh manusia, menasihati sesama muslim dan sifat-sifat terpuji lainnya. Dan dakwah Syeikh ini sudah banyak merubah pola hidup para pemuda di Pakistan. Dan melalui tangannyalah banyak orang-orang yang berbuat maksiat kembali kepada Allah, lalu mereka pun

beristiqamah dan pada akhirnya mereka pun menjadi orang yang selalu melaksanakan shalat, selalu menghormati orang tua, bahkan ada sebagian diantara mereka yang menjadi imam di masjid-masjid setelah melewati semua fase tersebut.

Dakwah syeikh ini sangatlah memiliki banyak pengaruh terhadap orang-orang kafir, bahkan banyak diantara mereka yang masuk islam setelah mengenali dan mendengarkan perkataan syeikh tersebut. Bahkan banyak orang-orang muslim yang menjadi gemar untuk menziarahi Ka'bah, dan juga Madinah al-Munawwarah setelah mendengar ucapan syeikh mengenai dua kota tersebut. selain itu ada juga sebagian dari mereka yang menjadi semangat untuk membaca buku-buku karangan ulama ahlu sunnah dan berperjalanan di jalan Allah ﷺ dengan kafilah Madinah. Dan mereka pun pada akhirnya memusatkan fokus mereka kepada misi 'memperbaiki diri sendiri dan seluruh manusia di seluruh dunia.'

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Pusat Dakwah Islamiyah tersebar di 176 negara

Dengan atas izin Allah ﷺ dan rahmat Nya, dan dengan berkah Rasulullah ﷺ, keberkahan para wali, para ulama, dan atas kegigihan Syeikh Muhammad Ilyas al-Athary al-Qadiry Maka, pembelajaran Pusat Dakwah Islamiyah ini sudah tersebar hingga di 176 negara. Bahkan atas pertolongan

dan taufiq Allah ﷺ sampai sekarang pun dakwah ke seluruh penjuru dunia tersebut masih berlanjut. Pada saat ini kegiatannya pun berbeda-beda, bahkan bidang keorganisasiannya pun sudah mencapai 63 bidang yang mempunyai medan dakwah yang berbeda-beda pula. *الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَىٰ إِحْسَانِهِ.*

Salah satunya seperti mengadakan pertemuan mingguan di seluruh penjuru dunia, dan bagi para muslim ada pula yang berpergian dijalan Allah ﷺ bersama kafilah Madinah, sehingga mereka pun memfokuskan visi mereka dalam: 'memperbaiki diri sendiri dan seluruh manusia di penjuru dunia.' *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ.*

*Allah karam aysā karay tujh pay jahān mayn
Ay Dawat-e-Islami tayrī dhūm machī ho*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Dakwah Terhadap Orang-Orang Kafir Untuk Masuk Islam

Salah satu metode dakwah individu dari Syeikh adalah mendidik kaum muslimin agar memperbaiki dirinya dan memperbaiki semua manusia di dunia ini. Maka para pendakwahnya pun mempunyai misi untuk mengajak manusia pada kebaikan. Hasilnya pun banyak orang yang bertaubat, melaksanakan shalat, bersungguh-sungguh dalam

mengikuti sunah, sampai Allah ﷺ pun banyak memuliakan orang kafir dengan mengizinkan mereka masuk kepada agama Islam dengan perantara para kader dakwah Pusat Dakwah Islam.

Masuknya Seorang Kafir Kepada Agama Islam

Wahai saudaraku yang kucintai: Suatu saat, kafilah madinah keluar untuk berpergian di jalan Allah ke daerah Kolombo selama sembilan puluh dua hari. Lalu suatu hari seorang lelaki kafir datang kepada pemimpin kafilah dakwah. Lalu sang pemimpin tersebut langsung mengajaknya untuk memeluk Islam, dan dia pun mengajarkan beberapa Hadits tentang akhlaq Rasulullah ﷺ sampai dia pun mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Rasul. Setelah sang pimpinan tersebut menjawab semua pertanyaan, akhirnya dia pun memeluk Islam. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ﷺ. Kita meminta kepada Allah ﷺ mudah-mudahan Dia selalu memberikan rezeki kepada kita, keistiqamahan, dan tetap dalam agama Islam.

أَمِينٌ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Kafilah Madinah (Kafilah Dakwah)

Diantara kebiasaan Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi وَاصَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ sejak berdirinya pusat

Dakwah Islam diantaranya: dia selalu keluar berpergian di jalan Allah dalam rangka mengikuti kebiasaan para ulama Salaf as-Shalih, selalu menghadiri pengajian setiap hari, berpergian sendiri dari satu negeri ke negeri yang lain, beliau tidak pernah meminta bantuan atau upah dari orang lain, apabila beliau tidak mempunyai uang untuk membayar ongkos kendaraan maka dia berjalan kaki dari rumahnya walaupun memakan waktu beberapa jam, tidak suka meminta sesuatu kepada orang lain, suka menjenguk terhadap yang sakit, bertakziyah, selalu hadir di setiap kesenangan dan kesedihan, selalu bermurah hati kepada semua saudaranya yang muslim bahkan ketika seseorang melihatnya, dia akan merasa terkesan dengan setiap ucapan dan perbuatannya. Sampai saat ini semua kader da'i dari Pusat Dakwah Islam selalu mengamalkan amalan keluar dan berpergian di jalan Allah bersama Kafilah Madinah dari satu negeri ke negeri lain selama tiga hari, dua belas hari, tiga puluh hari, hingga satu tahun bahkan lebih. Dan dalam perjalanan tersebut mereka mengajak semua orang pada kebaikan.

Pada suatu hari ketua Majelis Musyawarah Pusat Dakwah Islam dan seluruh anggota Majelis negara berpergian di jalan Allah ﷺ bersama Kafilah Madinah (Kafilah Dakwah) dari pakistan ke Afrika Selatan pada tahun 1425 H/2005 M. Ketika mereka mendarat di provinsi Maliyaro yang mana pada saat ini didalamnya sudah dibangun Pusat Dakwah Islam, semua orang ketika itu menerima dan menyambut rombongan

dengan penuh kegembiraan. Namun sungguh mengherankan pemilik dari daerah tersebut masih beragama Nasrani. Namun dari mulai saat itu karena wibawa dan ciri khas dari para da'i yang memakai sorban hijau, memanjangkan janggut, orang yang beragama Nasrani tersebut mendatangi ketua kafilah dan menyatakan keislamannya. Setelah itu dia pun mengucapkan syahadat dan dia menjadi seorang muslim. Maka setiap orang yang ada pada saat itu berteriak dan mengucapkan Takbir.

Pusat Pendidikan Islam

Pusat Dakwah Islam sudah mendirikan beberapa pusat pendidikan agama, yang mana didalamnya banyak sekali orang yang datang dari negara terdekat bahkan jauh untuk mempelajari akhlak-akhlak Islam dan mendapatkan nasihat dan kata-kata mutiara Islam. Pusat pendidikan ini telah menjadi media dakwah kepada kebaikan di semua penjuru dunia. *(Faizān-e-Sunnat, Bāb: Ādāb-e-Ta'ām, vol. 1, pp. 409)*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Memakmurkan Mesjid

Pusat Dakwah Islam telah mendirikan majelis pengabdian mesjid untuk membangun masjid-masjid. Bahkan sampai saat ini pembangunan mesjid tersebut masih berlangsung di seluruh penjuru dunia. Dalam hal ini Pusat Dakwah Islam membuat sebuah nama majelis dengan sebutan Faedon Madinah

yang terdapat diberbagai negara dan melalui majelis ini sudah banyak sekali sekolah-sekolah, universitas-universitas dan mesjid-mesjid yang didirikan dengan sumber dana umat Islam. Tidak diperkenankan bagi seseorang yang meminta dana untuk Pusat Dakwah Islam terkecuali sudah mendapatkan izin dari Dewan Musyawarah Pusat Dakwah Islam.

Menanggung Kehidupan Para Umat di Mesjid

Pusat Dakwah Islam rutin memberikan honor kepada para umat yang berada di Mesjid seperti orang yang mengumandangkan adzan dan para pelayan mesjid sesuai dengan tingkatannya.

Dakwah Saudara-Saudara Yang Tuli, Bisu dan Buta

Persiapan pembelajaran badi saudara-saudara kita yang tuli, bisu dan buta selesai disusun pada setiap perkumpulan mingguan dan juga di bulan Ramadhan. Adapun metode pembelajarannya adalah dengan cara mengajarkan kepada mereka sebuah pelajaran yang mampu menumbuhkan perasaan dan semangat mereka untuk berdakwah. Setelah itu mereka pun akan keluar bersama Kafilah Madinah dan mereka akan berdakwah menggunakan bahasa isyarat dan mengajak semua orang pada kebaikan.

Para anggota Pusat Dakwah Islam suatu saat pernah keluar bersama kafilah Madinah untuk berpergian di jalan Allah ke sebuah mesjid, dan diantara mereka terdapat beberapa orang yang bisu dan tuli. Lalu ketika mereka menaiki sebuah mobil

salah satu diantara mereka duduk disamping seorang laki-laki, dan laki-laki tersebut pun mengajak dia berbincang-bincang. Lalu setelah dia memperkenalkan namanya dia berkata: 'Aku adalah seorang Nasrani dan aku sudah banyak membaca banyak kitab-kitab dan aku juga sudah banyak membaca tentang Islam. Namun, setelah saya melihat kalian memakai sorban hijau, mengucapkan salam kepada semua orang yang duduk, bahkan diantara kalian terdapat orang yang buta namun dia memakai sorban hijau dan memanjangkan janggut, hal tersebut membuatku tertarik.' setelah itu pimpinan kafilah pun mengajaknya berbicara tentang kehidupan Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiri ar-Radhawi sebagai bentuk dakwah kebaikan. Selain itu pimpinan kafilah menceritakan tentang Pusat Dakwah Islam, Kemudian kepala kafilah berkata: 'sesungguhnya lelaki buta ini keluar berpergian di jalan Allah ﷺ untuk memperbaiki dirinya dan memperbaiki orang lain.' ketika orang Nasrani mendengar perkataan tersebut dia pun menjadi tertarik dan langsung mengucapkan dua kalimat syahadat dan menjadi seorang muslim.

Penjara-Penjara

Banyak sekali manusia yang terjerat kriminalitas sehingga mereka dipenjara di suatu tempat yang menghalangi kebebasan mereka. Dalam hal ini Pusat Dakwah Islam berperan untuk mengajak mereka kepada kebaikan. Banyak sekali orang-orang yang dipenjara menjadi bertaubat dan kembali kepada Allah ﷺ berkat jasa dari para kader pusat

dakwah Islam. Bahkan mereka sudah benar-benar menyadari akan semua dosa-dosa yang telah mereka lakukan. Lalu setelah mereka bebas dari tuntutannya banyak dari mereka yang mengikuti kafilah Madinah dan banyak sekali keluarga-keluarga yang non-Muslim masuk kedalam agama islam melalui pelantara tangan-tangan mereka.

Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiri ar-Radhawi دَاعِي تَبَرُّكَاتِهِ الْعَالِيَةِ berkata: kinerja pusat dakwah Islam sungguh sudah sangatlah sempurna di penjara-penjara, dan penyampaian dakwah beserta pengajaran ilmu-ilmu syariat bagi para tahanan pun sudah demikian sempurna pula. Bahkan banyak sekali para tahanan yang sudah beristiqamah dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan Pusat Dakwah Islam. Salah satu cerita yang paling indah yang disebabkan oleh keberkahan dakwah nya pusat dakwah islam adalah sebagai berikut:

Diceritakan bahwasannya ada seorang perempuan berkata: 'suamiku sudah meninggal delapan tahun yang lalu dan dia meninggalkanku seorang anak, lalu anak tersebut berkenalan dengan teman-temannya yang mempunyai perangai buruk, dia pun pada akhirnya sering berjalan bersama mereka sampai dia terjat dalam jual beli barang yang membahayakan, diapun menjadi orang yang penuh dengan canda dan kelalaian yang berlebihan, lisannya pun menjadi kotor dan tidak beradab bahkan sampai-sampai dia sering menghinaku, menyepelkanku, bahkan aku pun sering beradu mulut dengannya dan berbeda pendapat namun tanpa solusi.

Pada suatu hari polisi memborgol dan memenjarakan anakku, Lalu ketika dia keluar setelah dipenjara selama delapan bulan dia menjadi berubah Bahkan ketika aku bertemu dengannya dia sangat sopan sampai dia mencium kedua kakiku hingga dia menangis dengan sejadi-jadinya dan meminta maaf kepadaku. Pada saat itu adzan berkumandang, lalu dia pun dengan segera pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat Maghrib dan sungguh pada saat itu wajahnya sangat bercahaya. Setelah kejadian itu aku benar-benar melihat dirinya tidak pernah lepas daripada mengingat Allah ﷺ dan membaca shalawat kepada Rasul ﷺ. Pada suatu malam dia tidur setelah melaksanakan shalat Isya berjamaah di mesjid, lalu ketika malam aku terbangun dan aku tidak menemukan anakku di atas ranjangnya aku pun kaget dan takut ketika itu, aku langsung bangun dan mencarinya, setelah aku temukan ternyata dia sedang melaksanakan shalat malam, setelah selesai shalat dia bermunajat kepada Allah ﷻ dengan penuh tangisan dan kekhusuan. Ketika aku melihat semua kejadian ini aku pun masih belum habis pikir terhadap semua perubahan drastis yang terjadi kepadanya, dan aku menangis bersamanya ketika itu. Setelah itu aku bertanya kepadanya: 'wahai anakku sebenarnya apa yang terjadi kepadamu?' dia pun menatapku dengan mata berkaca-kaca, dia berkata: 'sungguh aku saat ini sudah terikat dengan lingkungan yang agamis yang ada di Pusat Dakwah Islam, aku pun sudah mempelajari al-Quran, sunah-sunah, dan akhlak-akhlak dari para kader Pusat Dakwah Islam. Aku pun sudah bertaubat

kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dan menyadari semua dosa yang telah aku perbuat.' Ketika mendengar ucapan anak ku tersebut aku merasa sangat gembira dan aku mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada para kader Pusat Dakwah Islam karena mereka adalah sebab dari perubahan anakku yang kini menjadi istiqomah. Sungguh para kader pusat dakwah Islam itu mempunyai jasa yang sangat agung kepada diriku dan keluargaku, aku berharap kepada Allah semoga semua keluarga dan para tahanan dapat setia dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang mereka ikuti selama bimbingan yang dilaksanakan oleh Pusat Dakwah Islam.

BerI'tikaf Berjamaah

Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ sering melaksanakan I'tikaf di mesjid yang dimana sekarang beliau menjadi imam didalamnya, beliau sering melaksanakannya selama bulan Ramadhan selama bertahun-tahun. Lalu setelah beliau memulai dakwahnya secara individu, jumlah orang yang berI'tikaf tercatat sekitar dua belas laki-laki pada tahun kedua, lalu setelah itu dua puluh delapan laki-laki dan dari sinilah awal permulaan menyebarnya dakwah Pusat Dakwah Islam. Masjid yang sering beliau pakai untuk berI'tikaf menjadi tempat awal untuk Pusat Dakwah Islam. Lalu ketika dibukanya Pusat Dakwah Islam, I'tikaf secara berjamaah resmi dilaksanakan, pada waktu itu tercatat sekitar enam puluh laki-laki berI'tikaf bersama Syeikh pada bulan Ramadhan dan hal ini berlangsung secara terus menerus

hingga kebiasaan ber'itikaf Pusat Dakwah Islam ini terdapat di berbagai negara di seluruh penjuru dunia. Adapun kegiatan yang biasa dilaksanakan pada saat ber'itikaf antara lain: mempelajari sunnah-sunnah, akhlak-akhlak, dan sebagiannya lagi ada yang keluar berpergian di jalan Allah ﷺ bersama kafilah Madinah pada malam 'Ied. Perlu diketahui juga bahwasannnya kegiatan ber'itikaf ini tidak hanya dilakukan oleh para lelaki saja melainkan banyak dari kalangan para wanita yang ikut berpartisipasi di dalamnya dan mereka pun bisa mempelajari sunah-sunah serta akhlak-akhlak Rasul.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Munculnya sebuah perubahan di kehidupan para muslimat

Banyak sekali para wanita yang telah bergabung bersama Pusat Dakwah Islam bahkan tercatat hingga ribuan. semua hal itu terjadi setelah mereka mendapatkan wejangan dari para pendakwah wanita Pusat Dakwah Islam. Akhirnya para wanita tersebut pun berhasil menjauhkan diri mereka dari berbagai sifat yang buruk dan hina bahkan mereka pun sudah memantapkan diri mereka untuk mengenakan hijab. Pada akhirnya merekapun dapat menghadiri kumpulan mingguan dengan menggunakan Hijab yang sempurna. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ﷺ atas izin Allah sekolah-sekolah menghafal Quran khusus bagi para wanita sudah rampung di bangun, dan tersebar diberbagai

negara. Bahkan selain itu Universitas Madinah untuk perempuan pun sudah rampung dibangun, yang mana didalam universitas ini akan diajarkan ilmu-ilmu syariah Islam. Peminat dari universitas ini pun sangatlah membludak hingga tahun 2012 tercatat ribuan wanita telah mendaftar. Mereka pun menerima berbagai macam multi disiplin ilmu, berbagai macam nasihat dirumah mereka hingga tercatat sampai 52.157 wanita. Dan para wanita yang datang ke sekolah Madinah jumlahnya mencapai 2.645 wanita. Dan jumlah peserta wanita yang mengikuti kumpulan mingguan mencapai 115.175 wanita. Dan jumlah wanita yang rutin mengikuti pengajian mingguan sejumlah 6.375 wanita.

Beberapa anggota Pusat Dakwah Islam pernah berkata: 'Aku mulai menghafal al-Qur'an secara sempurna karena kedua orang tua ku sangat mencintai apa yang aku lakukan. Seandainya saja aku jauh dari al-Qur'an maka sudah pasti kehidupanku tidak akan seperti ini, sudah pasti aku akan meninggalkan shalat dan jauh dari al-Qur'an, lalai dari mengingat Allah bahkan aku lebih mementingkan menonton film dan mendengarkan lagu-lagu di setiap hari ku, aku akan sangat cinta fanatik terhadap para artis-artis dan kehidupan ku sudah pasti akan dipenuhi dengan kehidupan maksiat dan dosa.' 'Saya mempunyai seorang isteri yang dekat dengan lingkungan Pusat Dakwah Islam, dia selalu menasihati agar aku pergi menghadiri pengajian mingguan Pusat Dakwah Islam hingga aku pun menjadi rutin mendatangi pengajian

tersebut bersama dirinya karena nasihatnya. Aku pun bertekad untuk meninggalkan semua film-film dan musik dan aku bertaubat kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ**. Ketika aku mendengar semua pelajaran dan pidato-pidato, kedua mataku menjadi terbuka dan hatiku menjadi penuh dengan rasa takut kepada Allah dan aku merasa bahwa diriku sungguh hina di hadapan-Nya. Hingga aku berpikir apa yang akan terjadi terhadap diriku setelah mati? Apakah hidupku ini akan berakhir saat diriku dalam keadaan beriman? Setelah aku berpikir demikian akhirnya aku memutuskan untuk berdakwah bersama Pusat Dakwah Islam untuk menunjukkan manusia kepada jalan kebaikan. Dan aku pun merasa bangga dengan terlibatnya diriku ini pada setiap langkah dakwah dari Pusat Dakwah Islam ini. Pada akhirnya aku pun menjadi terbiasa mengkhataamkan al-quran satu kali dalam seminggu. Aku berharap kepada Allah semoga aku diberikan keIstiqamahan dan rezeki. Aamiin.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Jawaiz al-Madinah

Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi **رَضِيَ اللهُ عَنْهُ** telah memprakarsai buku kecil Jawaiz al-madinah (jadwal kebaikan sehari-hari). Diwajibkan kepada setiap muslim untuk mempertanyakan tentang dirinya dengan sungguh-sungguh lalu melihat kebaikan apa yang telah dia perbuat

dalam jalan menuju Allah عَزَّوَجَلَّ (ibadah). Hal ini dilakukan agar seseorang mampu memperbaiki dirinya sebelum dirinya dihadapkan kepada Allah عَزَّوَجَلَّ. Syeikh sudah mengajukan tujuh puluh dua soal bagi para muslim laki-laki, enam puluh tiga soal bagi muslim perempuan, sembilan puluh dua soal bagi para pelajar laki-laki, delapan puluh tiga soal bagi para pelajar perempuan, empat puluh soal bagi para anak laki-laki dan perempuan. Dan pada kenyataannya pula banyak sekali dari kalangan para saudara-saudara dimasa kini yang memuhasabah / introspeksi dirinya menggunakan metode seperti Jawaiz madinah Pusat Dakwah Islam.

Mereka biasa membacanya sebelum mereka tidur dan membaca setiap soal secara mendetail lalu mereka menjawabnya dengan iya atau tidak. Hal ini merupakan salah satu metode terwujudnya amal kebaikan, terjauh dari berbagai perbuatan dosa dan membuat seorang hamba menjadi berfikir dalam menjaga iman. Maka oleh karena itu setiap muslim haruslah memuhasabah diri mereka dengan sungguh-sungguh, serta membenarkan hal yang mungkin untuk dibenarkan dan menyetorkannya buku kecil Jawaiz madinah kepada pembimbing setiap hari ke sepuluh dalam setiap bulannya.

Gunāḥaun say mujḥ ko bachā yā Ilāhī

Burī khaṣṣṭatayn bhī chūṛā yā Ilāhī

Khaṭāon ko mayrī miṭā yā Ilāhī

Mujḥay nayk khaṣṣṭat banā yā Ilāhī

*Tujhāy wāsīṭah sārāy Nabīyaun kā Maulā
Mayrī bakhsh day her khaṭā yā Ilāhī*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Saudaraku yang aku cintai:

Barangsiapa yang mau bermuhasabah diri dengan menggunakan metode Jawaiz Madinah maka dia akan mendapatkan kebahagiaan. Berikut kami persembahkan bagi anda sebuah kisah keimanan yang sangat menarik untuk dibaca:

Salah seorang lelaki berkata: ‘pada suatu malam di bulan Rajab aku pernah bermimpi bertemu dengan Rasulullah dalam mimpi ku. Lalu Rasulullah berkata: ‘Barangsiapa yang bermuhasabah diri dengan menggunakan metode Jawaiz Madinah pada bulan ini maka Allah akan mengampuninya.’

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Mudzakarah Madinah

Mudzakarah Madinah di prakarsai oleh Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi داعية بركاته العالیه. Adapun metodenya adalah berupa pengajuan pertanyaan seputar keimanan, perbuatan, fadhilah-fadilah, Manakib, Syari’ah, Thariqoh, Sejarah dan Sirah, kesehatan, akhlak dan muamalah. Dan syeikh menjawab semua jenis pertanyaan ini.

Pengobatan Rohani dan Istikharah

Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi داعية بدرعائده العالیه sudah mengizinkan beberapa hal mengenai Ruqiyah dan dzikir-dzikir. Bahkan Majelis Rasail wa Ruqi al-Athariyyah sudah di dirikan khusus untuk mengobati kaum muslimin dengan menggunakan metode Ruqiyah Syar'iyah secara gratis. Ribuan muslim pun sudah merasakan manfaatnya. Selain itu majelis Pusat Dakwah Islam sudah mengadakan masjid Talaqy, mengirimkan risalah-risalah melalui email dan mengadakan Istikharah bagi setiap muslim. Setiap jamaah diwajibkan untuk menghadiri pengajian mingguan yang berada di negaranya serta mendapatkan Ruqiyah al-Athariyah karena di dalamnya terdapat keberkahan.

Salah seorang lelaki dari Pakistan berkata: pernah ada seorang lelaki di negara ku yang terkena penyakit parah dia sudah pernah dioperasi dua kali namun gagal. Lalu setelah itu dia pergi beberapa kali ke dokter-dokter yang berbeda namun jawabanya masih sama bahkan salah satu diantara dokter tersebut ada yang berkata: 'penyakit ini tidak akan bisa diobati.' Hingga pada suatu hari datanglah seorang lelaki kepada keluarganya, dan dia pun memberi saran agar lelaki yang sakit tersebut di bawa ke Pusat Dakwah Islam untuk mendapatkan Ruqiyah al-Athariyah, namun keluarganya tidak menghiraukan nasihat lelaki tersebut, karena mereka merasa sudah putus asa dengan keadaan dari lelaki yang sakit tersebut. Lalu pada suatu hari disaat lelaki tersebut sedang kritis, kakak

lelaki yang sakit itu pergi ke tempat Rasail dan Ruqiyah al-Athariyah. Dia berkata dengan mata yang berlinang air mata kepada semua orang yang berada di tempat tersebut: ‘sesungguhnya saudaraku sedang dalam keadaan sakit yang sangat keras hingga sepertinya kematiannya pun sudah sangat dekat.’ Lalu salah seorang dari mereka berkata: ‘jangan pernah putus asa dari rahmat Allah!, kami berharap kepada Allah عَزَّوَجَلَّ semoga saja Dia menyembuhkan saudaramu. Lalu ambilah Ruqiyah al-Athariyah ini oleh mu, karena dalam Ruqiyah ini terdapat keberkahan yang sangat melimpah dan sudah banyak sekali orang yang disembuhkan walau para dokter sudah memvonis mereka jauh dari kesembuhan.’ Lalu pada hari berikutnya lelaki tersebut datang kembali dan berkata: ‘ketika aku mengikatkan Ruqiyah ini diatas kepala saudaraku keadaanya mendadak membaik اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَزَّوَجَلَّ, bahkan dia sudah bisa berdiri dan bisa makan tanpa bantuan orang lain. Setelah itu lelaki yang sakit tersebut dapat pergi ke tempat Rasail dan Ruqiyah al-Athariyah sembari mengabarkan semua orang yang ada disana pada saat itu dengan berkata: “keadaan ku sudah membaik secara drastis.’

Masywarah

Sebagai sebuah tambahan tentang keberkahan Ruqiyah al-Athariyah maka disarankan untuk mendapatkan rasail yang berada di perpustakaan madinah.

Mendidik Para Jamaah Haji

Para kader Pusat Dakwah Islam sering melaksanakan bimbingan terhadap para calon jamaah haji dan para jamaah Umroh. Diantaranya seperti mengajarkan syair manasik haji dan membagikan buku-buku haji dan umroh secara gratis. Seperti buku panduan dua kota suci.

Pondok-Pondok Pesantren

Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Radhawi داعية بِرَكَائِهِمُ الْعَالِيَةِ berkata: 'sesungguhnya para pelajar mempunyai peran yang sangat besar. Karena ditangan merekalah nasib negara ini dimasa yang akan mendatang, apabila anak-anak tersebut dididik dengan pendidikan yang baik berdasarkan manhaj kitab Allah dan sunah Rasul-Nya maka semua urusan negara dan masyarakat ini akan baik pula. Maka oleh karena itu kami dari segenap Pusat Dakwah Islam sangat memperhatikan kepada para guru, para mahasiswa, sekolah-sekolah agama. Karena atas mereka dan atas izin Allah mereka mau keluar dijalan Allah عَزَّوَجَلَّ bersama kafilah madinah sehingga mereka semua dapat melaksanakan shalat dan sunah dan syariah sesuai dengan yang diajarkan Pusat Dakwah Islam.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Universitas Madinah

Universitas Madinah didirikan pada tahun 1995 di Karachi Pakistan. Hingga saat ini tercatat sudah 176 kampus didirikan (30 Rabi'ul awwal 1433 H). Banyak sekali dari kaum muslimin dan muslimat yang sudah mengenyam pendidikan di universitas tersebut dengan berbagai macam ilmu dengan berbagai disiplinnya. Adapun jumlah muridnya sekitar 3000 mahasiswa dan 3500 mahasiswi. Pihak universitas menanggung semua biaya hidup mereka dan biaya kuliahnya bahkan hingga tempat tinggalnya. Para mahasiswa dan mahasiswi selalu melaksanakan ujian secara resmi dibawah pengawasan komite pendidikan agama ahlu sunnah wal jama'ah. Setelah itu mereka biasa mengambil rapor mereka dan setelah mereka keluar mereka biasa mendapat gelar "al-Madani".

Sekolah Madinah

Banyak sekali sekolah-sekolah menghafal Quran yang sudah didirikan di berbagai penjuru dunia dengan nama Sekolah Madinah. Sekolah ini didirikan khusus bagi para pelajar laki-laki dan perempuan yang ingin mempelajari bacaan al-Quran serta menghafalnya. Sekolah ini gratis bagi semua orang. Adapun jumlah muridnya pada saat ini sudah mencapai 72.000 murid dan jumlah sekolahnya sudah mencapai 1108 sekolah yang tersebar di berbagai negara.

Sekolah Madinah Bagi Dewasa

Pusat Dakwah Islam mempunyai peran dalam mengajarkan al-Quran kepada para pemuda dan orang dewasa yang rutin dilaksanakan setiap ba'da Isya di semua mesjid yang mempunyai label sekolah Madinah bagi dewasa. Adapun kegiatan pembelajarannya antara lain dengan membaca al-Quran dengan memperhatikan hukum tajwidnya dan makhraj yang benar. Serta mereka juga mempelajari sunah-sunah nabi dan adab-adab secara gratis.

Kelas Khusus Bidang Fiqih

Universitas Madinah mengadakan kelas khusus bidang fiqih selama dua tahun bagi peserta yang telah lulus kelas ilmu multi disiplin selama delapan tahun. Setiap murid dapat mendaftarkan dirinya dengan cara mengikuti seleksi terlebih dahulu, lalu setelah mereka lulus ujian mereka akan langsung ditempatkan di pusat. Setiap murid akan diwajibkan untuk membaca kitab al-Fataawa ar-Rhadhowiyah dan kitab Bihar Syari'ah secara sempurna dan kitab-kitab lainnya mengenai fatwa-fatwa ulama ahlu sunnah. Adapun jika mereka dapat menyelesaikan kelas khusus fiqih ini dalam dua tahun maka mereka diizinkan untuk duduk di majelis Fatwa ahlu sunnah untuk mempelajari hal-hal tentang fatwa. Apabila seseorang tersebut dapat menulis 1200 fatwa maka dia akan diberi hak sebagai orang yang ahli di bidang fikih, apabila dia sudah menulis 2600 fatwa maka dia akan menjadi wakil mufti, apabila dia mampu menulis 4000 fatwa maka dia berhak menjadi mufti.

Majelis Penelitian

Majelis penelitian dan Tahqiq syari'ah sudah didirikan. Majelis ini terdiri dari kumpulan para ulama dan para mufti yang mana mereka semua mempelajari permasalahan-permasalahan Fikih kontemporer pada zaman ini.

Rumah Fatwa Ahlu Sunah

Rumah-rumah fatwa ahlu sunah sudah didirikan dan tersebar diberbagai pelosok negeri. Tempat ini mempunyai fungsi sebagai tempat pemecah permasalahan syar'i yang mana didalamnya terdapat para ulama dan mufti dari Pusat Dakwah Islam. Merekalah yang akan menjawab setiap pertanyaan masyarakat mengenai permasalahan Syari'ah seperti masalah ibadah, muamalah baik dari ucapan secara langsung atau tulisan, telepon dan email. Pada setiap bulannya kira-kira dapat menghasilkan 45.000 fatwa yang mana semua itu telah didata dan terkomputerisasi.

Internet

Pusat Dakwah Islam mempunya website tersendiri dengan alamat: www.dawateislami.net

Media ini dijadikan sebagai suatu bentuk kesungguhan dan semangat dalam berdakwah di jalan Allah عَزَّوَجَلَّ, yang mana media tersebut dapat menjawab semua pertanyaan, atau pertanyaan yang bersifat khusus dari non-Muslim tentang Islam.

Perpustakaan Madinah

Perpustakaan ini berhasil didirikan dengan didalamnya terdapat berbagai macam kitab karya Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, Syeikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiry ar-Rhadawi دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةَ dan beberapa ulama lainnya yang terhormat, Penyebaran kaset-kaset, dan rekaman agama bagi muslim. selain itu Pusat Dakwah Islam juga sudah mempunyai percetakan dan penerbitan sendiri.

Madinah Ilmiah

Di dalam Majelis Madinah Ilmiah terdapat berbagai Ulama dan para Mufti yang mempunyai tugas dalam membenarkan, menertibkan dan membuat suatu hal. Adapun majelis ini terdiri atas enam bagian:

1. Bagian perbukuan Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ
2. Bagian kurikulum sekolah
3. Bagian perijazahan
4. Bagian Tahqiq perbukuan
5. Bagian pentakhrij perbukuan
6. Bagian penerjemahan perbukuan

Adapun tujuan dari adanya majelis ini adalah mengadakan buku-buku dan risalah Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan pada era ini dengan penyampaian yang mudah dan jelas.

Majelis Pentahkik Buku dan Risalah

Pusat Dakwah Islam mempunyai rasa semangat yang tinggi dalam mengajak semua orang untuk mau membaca buku-buku agama yang mana pada saat ini banyak sekali buku-buku agama yang sudah terjual. Selain itu terdapat pula berbagai macam percetakan dan penerbit yang sudah didirikan dan banyak pula orang yang sudah menulis namun masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu disinilah pusat dakwah Islam mempunyai peran dalam memperingatkan para penulis terhadap semua kesalahan dalam buku-buku mereka. Selain itu juga Pusat Dakwah Islam mempunyai tim tersendiri untuk mengoreksi semua buku-buku dan risalahnya tersendiri.

Dauroh Tarbiyah

Dauroh Tarbiyah didirikan bagi kaum muslimin. Diantaranya seperti: Daurah Kafilah Madinah dengan durasi dakwahnya selama empat puluh satu hari. Kedua, Dauroh Tarbiyah selama enam puluh tiga hari. Ketiga, Dauroh Imamah. Keempat, dauroh Tarbiyah dengan bahasa Isyarat dan metode komunikasi bagi para saudara yang bisu dan tuli dengan melalui sebuah pembelajaran formal, membaca nasyid-nasyid, pujian kepada nabi dengan menggunakan bahasa isyarat.

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Menyampaikan Pahala Bagi Orang Yang Meninggal

Banyak sekali saudara-saudara muslim yang datang ke perpustakaan Madinah untuk membeli buku-buku dan risalah agama lalu memberikannya secara gratis kepada semua orang. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keinginan mereka untuk mengirimkan kebaikan bagi orang yang sudah meninggal.

Majelis Penerjemahan

Pusat Dakwah Islam sudah mendirikan Majelis Penerjemahan khusus untuk buku-buku dan risalah dari bahasa Urdu ke bahasa Arab, Perancis, Inggris, Persia, cina, India, Gujarat, Jerman, Spanyol, Rusia, dan bahasa lainnya yang ada di dunia.

Perkumpulan Luar Negeri

Perkumpulan agama di luar negeri sudah ada di seluruh penjuru dunia dan bahkan ribuan kaum muslimin sudah bergabung didalamnya. Banyak sekali orang-orang kafir yang sudah masuk kedalam Islam berkat keberkahan perkumpulan ini yang pada akhirnya mereka semua mau keluar berpergian di jalan Allah bersama kafilah Madinah (Kafilah Dakwah).

Perkumpulan Pendidikan

Perkumpulan pendidikan sudah didirikan di Pakistan dan perkumpulan ini biasa dihadiri oleh ribuan kaum muslimin yang pada akhirnya mereka menjadi sangat bersemangat untuk berdakwah kepada kebaikan.

Chanel Madani

Seperti yang telah diketahui pada saat ini banyak sekali tayangan-tayangan yang sudah masuk ke setiap rumah yang menyebabkan banyak sekali orang yang menghabiskan waktunya untuk menonton dalam durasi yang sangat panjang. Namun hal demikian itu malah menjerumuskan para kaum muslimin kepada kehancuran bahkan dengan adanya saluran ini para kaum muslimin ditunjukkan untuk melakukan hal-hal yang bersifat bid'ah, kesesatan, dosa-dosa dan kesalahan. Selain itu dengan tayangan tersebut mereka berhasil mengeluarkan hati kaum muslimin dari kecintaan mereka terhadap Islam. diantaranya mereka menjadi tidak suka untuk mendatangi masjid, pergi ke pengajian agama, dan membaca buku-buku agama. Oleh karena itu kami mempunyai tekad untuk membuat sebuah saluran Islami yang tujuannya bersifat hakiki. Adapun implementasinya antara lain seperti menayangkan sesuatu yang bermanfaat dan memberi faidah bagi seluruh kaum muslimin dan muslimat serta menjauhkan mereka dari berbagai kemaksiatan, Bid'ah dan kesesatan. Ketika keadaan mulai memburuk seperti munculnya tayangan biduan dan musik, film tak senonoh, perfilman, serta saluran-saluran yang mempunyai unsur kemunkaran, maka pada bulan Ramadhan

tahun 1429 H/2008 M kami mendirikan Chanel Madani dibawah naungan Majelis Syuro Pusat Dakwah Islam. Chanel tersebut merupakan chanel Islami dengan menggunakan bahasa Urdu.

Chanel Madani mempunyai pengaruh yang sangat besar dan hasil yang sangat mencengangkan terhadap para penontonnya sampai mereka mengirim surat tanda ucapan selamat atas dibukanya chanel ini yang penuh berkah. Salah seorang penonton berkata: 'Aku sudah bertaubat kepada Allah berkat menonton tayangan chanel Madani dan menjauhkan diri dari berbagai kemaksiatan dan dosa-dosa serta aku sudah mulai melaksanakan shalat.' Selain itu bahkan sampai banyak sekali orang-orang kafir yang masuk kedalam agama Islam setelah mereka menonton tayangan chanel Madani. Disini kami akan memberi kalian tiga cerita mengenai judul kita kali ini:

Cerita Pertama:

Salah seorang lelaki berkata: didekat rumah ku terdapat sebuah bengkel mobil dan didalamnya terdapat banyak sekali pekerja dan mereka biasanya selalu menonton tayangan dari saluran yang jelek (penuh dosa) namun ketika mereka membuka chanel Madani pada bulan Ramadhan tahun 1429 H, mereka sangat terkejut dengan isi dari tayangan chanel Madani tentang Islam dan akhirnya mereka pun menjadi sering menonton saluran tersebut. Selain itu diantara mereka ternyata terdapat seorang Nasrani yang pada akhirnya hatinya merasa

tertarik setelah menonton tayangan chanel Madani tersebut. Lalu setelah tiga hari dia berkata: ‘sungguh aku sudah terpengaruh oleh Syaikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiri ar-Radhawi. **دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ**’ Lalu setelah itu dia pun menyatakan dirinya untuk masuk Islam dan mengucapkan dua kalimat syahadat.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Cerita Kedua:

Salah seorang wanita berkata: ‘Ada seorang perempuan yang mempunyai suami yang sangat gemar dalam menonton siaran perfilman, hiburan musik, dan mendengarkan lagu-lagu, begitu pula dengan anak-anaknya yang sama sangat menyenangkan sekali untuk menonton saluran yang menjerumuskan mereka kedalam kemaksiatan. Lalu setelah dibukanya chanel Madani pada bulan Ramadhan tahun 1429 H/2008 M akhirnya mereka pun menjadi sangat menggemari chanel tersebut bahkan hingga di setiap waktu mereka. Merekapun bertekad untuk tidak lagi menonton film-film. Suaminya berkata: ‘sebelumnya aku sering menonton tayangan yang sangat jelek namun setelah aku menonton saluran Madani aku menjadi malu seakan-akan aku telah mempermalukan diriku sendiri. Dan akhirnya aku memutuskan untuk jadi pengikut setia Syaikh Muhammad Ilyas al-Athari al-Qadiri ar-Rhadawi **دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ** khususnya ketika aku melihat beliau berpidato di televisi.

صَلُّوا عَلَيَّ الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيَّ مُحَمَّدٍ

Cerita Ketiga

Salah seorang lelaki berkata: ‘pernah ada seorang lelaki yang membuka usaha Billiards, maka dia pun sering menjual minuman keras dan menayangkan film yang buruk. Namun setelah dia menonton saluran Madani di bulan Ramadhan pada bulan Ramadhan 1429 H/2008 M, diapun menjadi berubah dan dia berhenti menjual minuman dan semua permainan-permainan yang ada. *أَلْحَمْدُ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ*.

Masywarah

Sebagai sebuah tambahan tentang keberkahan Ruqiyah al-Athariyah maka disarankan untuk mendapatkan rasail yang berada di perpustakaan madinah.

Sekolah Madinah di Internet

Sekolah Madinah Online telah didirikan pada bulan Syawal 1432 H/2011M. Media ini mempunyai fungsi untuk mengajarkan semua orang tentang al-Quran dengan makhraj yang benar secara gratis. Selain itu media ini juga mengajarkan semua orang untuk bisa melaksanakan wudhu yang benar, tayamum dan mandi besar, puasa, shalat, zakat, haji dan sebagainya.

Darul Madinah

Darul Madinah didirikan pada tanggal 26 Shafar tahun 1432 H/2011 M. Lembaga ini mempunyai fungsi untuk mendidik para pemuda dan anak-anak mengenai adab, sunah-sunah dan mengajarkan mereka ilmu agama dan dunia.

Delapan Perkara

Syeikh Abu Bilal Muhammad Ilyas al-Athar al-Qadiry ar-Radhawi دامت بركاته العالیه sudah menjelaskan mengenai beberapa perkara yang sangat penting:

1. Sesungguhnya Pusat Dakwah Islam mempunyai tujuan untuk mengajarkan ajaran Islam kepada semua manusia di seluruh dunia. Adapun kewajiban bagi pendakwahnya adalah harus selalu bisa melaksanakan sunah, selalu siap untuk berdakwah dan menjauhi dari berbagai macam perdebatan.
2. Sesungguhnya pembelajaran ajaran Islam itu berbentuk semua ucapan dan perbuatan Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang mana tercermin juga dalam semua sikap Imam mulia Abu Hanifah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Imam Malik رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Imam Syafi'i رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Imam Ahmad bin Hanbal رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Imam Abu Hasan al-Asy'ary رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Imam Abu Mansur al-Mathuridy رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Syeikh Abdul Qadir al-Jaelany رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Syeikh al-Khawaja Mu'in ad-Din al-Jisytiy yang dikenal dengan Gharib....., Syeikh Syihabudin asy-Syuhrudiy, Syeikh Bahauddin an-Naqsyabandiy, Syeikh

Sayid Muhammad ibnu 'Abidin asy-Syamiy, Syeikh Mula Jiwan al-Hanafi al-Hindiy, Sayid Syat 'Abdul 'Aziz al-Muhadist ad-Dahlawiy.

Dan pembelajaran-pembelajaran Islam termasuk juga didalamnya ucapan dan perbuatan yang dikatakan oleh Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ di dalam buku-bukunya. Dan semua yang telah dijelaskan secara gmamblang didalam kitab al-Mu'tamidil Mustanid, Tamhidul Iman dan Hassamil Haramaen.

3. Setiap saudara muslimin haruslah mereka berpegang kepada manhaj Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ, karena manhaj beliauah yang langsung sampai dan tersambung kepada para sahabat-sahabat nabi yang mulia صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para ulama salaf yang shaleh semoga senantiasa Allah mengasihi mereka semua. Adapun Manhaj yang beliau bawa diantaranya meliputi iman kepada Allah, membenarkan bahwa nabi Muhammad merupakan hamba dan Rasul Allah serta beliau merupakan penutup para nabi serta diiringi dengan mengagungkan dan mencintainya dengan cinta yang sesungguhnya. Selain itu menentang segala bentuk pengingkaran terhadap hal-hal yang penting dalam agama, mencegah terhadap sesuatu yang menjelekan akan kebenaran Allah dan Rasulnya dan melawan segala bentuk pengurangan (pengingkaran) terhadap para sahabat nabi.

4. Sesungguhnya para ulama adalah manusia pilihan dari segenap manusia dan mereka merupakan orang yang lebih utama dalam bidang ilmu syari'ah. Juga ganjaran seorang yang berilmu itu lebih besar daripada upah seorang hamba yang biasa. Sebagaimana diriwayatkan dari Muhammad bin Ali رضي الله تعالى عنهما: 'Satu rakaat solatnya orang berilmu lebih baik di hadapan Allah daripada seribu rakaat solatnya seorang hamba yang bodoh.' wajib kepada semua orang muslim untuk menghilangkan perbedaan diantara ulama ahlu sunah melainkan mereka harus semangat dalam menghormati mereka. Juga kepada semua muslim janganlah diantara mereka ada yang menghina para ulama dan mencerca mereka dengan lisannya. Sayid Abu Hafs al-Kabir رحمته الله تعالى عليه berkata: 'Barangsiapa yang menggibah seorang yang pintar dalam urusan agama (Fakih) maka pada hari kiamat kelak akan dituliskan diatas wajahnya malang dari rahmat Allah.'

Dari Sayid Abi Dzar al-Ghifary رضي الله تعالى عنه: 'Seorang yang berilmu merupakan wakil Allah di dunia, barangsiapa yang mencelanya maka dia telah celaka.'

Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رحمته الله تعالى عليه berkata: 'diharamkan menghina para ulama. Adapun menjauhi ulama karena hal tersebut dan tidak meminta faidah dari mereka maka hal itu merupakan racun yang mematikan bagi manusia'.

Sungguh sangat disayangkan sebagian orang banyak yang menghina para ulama dengan menyebut mereka dengan ucapan yang jelek dan penuh hinaan. Sebagian orang berkata: 'sesungguhnya sebagian para ulama belum melaksanakan kewajiban dakwah atas Allah Ta'ala dan kami pun berlindung kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dari hal demikian'.

Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ berkata: 'Barangsiapa yang membiasakan lisannya dengan menghina seorang ulama karena keilmuannya maka orang tersebut sudah Kufur. Barangsiapa yang mengitikadkan bahwa mengagungkan seorang ulama karena ilmunya maka itu merupakan hal yang wajib. Demikian juga barangsiapa yang menghina dan mencela ulama karena urusan dunia maka dia telah Fasik dan Fajir. Barangsiapa yang membenci ulama tanpa sebab maka dia mempunyai perangai yang buruk dan hati yang sakit, dan pada kondisi ini pula dikhawatirkan dia masuk kedalam kekufuran. Dan pada sebuah ringkasan Fatwa disebutkan: Barangsiapa yang membenci seorang Alim tanpa sebab yang jelas maka dikhawatirkan kepadanya sebuah kekufuran.

Barangsiapa yang menyepelekan ulama baik dengan ucapan atau perbuatan karena keilmuan syari'ah yang dimilikinya maka hendaklah orang tersebut untuk bertaubat kepada Allah عَزَّوَجَلَّ, memperbaiki imannya, apabila dia sudah menikah maka dia harus memperbaharui nikahnya dan apabila dia adalah pengikut seorang Syeikh maka dia harus memperbaharui janji

dan baiat dari Syeikh nya. Inilah sebagian contoh yang menjerumuskan seseorang kepada kekufuran :

- ❖ Menghina Syari'ah Islam merupakan sebuah kekufuran, seperti tidak menerima Syari'ah dan menyepelekan syari'ah: seperti tidak menerima fatwa ulama.
- ❖ Sesungguhnya ulama tidak mengetahui apa-apa: sesungguhnya perkataan ini merupakan sebuah penghinaan pada ulama, sedangkan mengina mereka adalah sebuah kekufuran.
- ❖ Barangsiapa yang menghina ulama maka dia dihukumi sebagai orang yang kufur.
- ❖ Sesungguhnya para ulama telah menghancurkan negara: perkataan ini merupakan kekufuran.
- ❖ Sesungguhnya ulama telah memecah belah islam: perkataan ini merupakan kufur.
- ❖ Sesungguhnya Allah Ta'ala telah membuat agama ini mudah dan para ulama membuat agama ini menjadi sulit: perkataan ini merupakan suatu kekufuran, dan sesungguhnya menyepelekan kemuliaan ulama merupakan kekufuran.
- ❖ Seseorang berkata: sesungguhnya dia hanya mempelajari cerita-cerita belaka, atau berkata: aku mengingkari ilmu

- ❖ Barangsiapa yang berkata: ‘apa yang aku bisa diperbuat dengan ilmu? Yang penting aku punya uang di saku ku.’ Maka hal ini juga merupakan kekufuran.
- ❖ Barangsiapa yang berkata: ‘pergi dan buanglah ilmumu diatas bejana itu.’

Sesungguhnya wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk menghormati para ulama ahlu sunah serta wajib bagi mereka menjauhkan diri mereka dari para ulama yang jelek bahkan diharamkan bagi mereka untuk menghormatinya. Karena mendengarkan perkataan ulama yang jelek, membaca buku-bukunya, mendatangi majelisnya dan bercengkrama dengan mereka merupakan racun yang dapat membunuh kaum muslimin.

5. Menghilangkan segala bentuk penyepelaan terhadap amalan-amalan ahlu sunah.

Disunnahkan hukumnya merayakan kelahiran nabi Muhammad di bulan Rabiul Awal, menghiasi rumah, dan meneranginya dengan lampu yang gemerlap, dan mengaitkan sorban-sorban hijau di rumah-rumah, mesjid-mesjid, kendaraan-kendaraan dan menyambut momen kelahiran nabi dengan banyak membaca shalawat kepada **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ** **وَاللهُ وَتَسَلَّمَ**, dan merasa gembira pada hari kelahiran nabi yaitu pada tanggal dua belas Rabiul Awwal.

Mengadakan malam peringatan Isra Mi'raj, berdzikir pada hari-hari Khulafa ar-Rasyidin رضى الله تعالى عنهم, mengadakan perkumpulan pada malam sebelas Rabi' Tsani sebagai peringatan atas meninggalnya Syeikh Abdul Qadir al-Jaelany رضى الله تعالى عنه, mengadakan perkumpulan pada tanggal dua puluh lima Safar sebagai peringatan atas wafatnya Syeikh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ تَعَالَى عَلَيْهِ.

6. Setiap kader Pusat Dakwah Islam haruslah melaksanakan setiap kegiatan yang ada pada Pusat Dakwah Islam dengan penuh semangat, mereka pun harus taat kepada semua pembimbing yang berada di Pusat Dakwah Islam dalam hal Syari'ah.
7. Sesungguhnya setan membuat manusia rugi dengan berbagai macam cara seperti salah satunya dengan ghibah. Barangsiapa yang menemukan kejelekan pada saudaranya maka hendaklah dia menasihatinya dengan penuh kelembutan dan tidak menggibahnya dengan menampakan aibnya dihadapan semua orang. Apabila gagal dalam menasihati dan mengarahkannya maka hendaklah dia diam dan memperbanyak doa, lalu apabila dikhawatirkan dia akan terkena bahaya agama maka hendaklah hal tersebut dilaporkan kepada pembimbing Pusat Dakwah Islam sesuai dengan tingkatannya. Apabila seseorang melakukan ghibah maka dan menyebabkan dirinya rusak dalam hal agama maka dia akan mendapatkan siksaan yang sangat pedih.

8. Barangsiapa yang mempunyai keluasan ilmu agama dan mempunyai kapabilitas dalam berdakwah maka dia diperbolehkan untuk memberikan kajian langsung dari hafalan-hafalannya tanpa menggunakan kitab. Namun apabila tidak demikian maka hendaklah dia membaca kitab-kitab ulama ahlu sunnah pada saat memberikan kajian.

Enam Puluh Tiga Cabang Dari Pusat Dakwah Islam

Pengabdian Dakwah

Jawaiz Madinah, Kafilah-kafilah Madinah, Dakwah kepada orang kafir untuk masuk Islam, pengajian dan pengabdian diluar negeri, Pusat pendidikan dan perkumpulan mingguan, nasional, internasional dan kumpulan para pembimbing, I'tikaf bersama diluar negeri, majelis haji dan umrah, majelis mudzakah madinah.

Pengabdian Ilmiah

Universitas Madinah Putera, Universitas Madinah Puteri, Sekolah Madinah Putera, Sekolah Madinah Puteri, Sekolah Madinah bagi dewasa laki-laki, Sekolah Madinah khusus dewasa perempuan, Madrasah madinah via internet, Daarul Madinah, Daarul Ifta ahlu sunah, kelas khusus dalam bidang Fikih, kelas khusus dalam bidang kesenian, majelis penelitian ilmiah dan perkumpulan lainnya yang bermacam-macam.

Pengabdian Ilmu Pengetahuan

Majelis Madinah Ilmiah, Majelis penerjemahan, Perpustakaan Madinah, Madinah Chanel, Majelis Internet.

Pengabdian Perkumpulan

Majelis Dakwah Pelajar Umum, Majelis Penyandang cacat (tuna rungu dan tuna wicara), Majelis para tahanan, Majelis para pedagang, Majelis social media, Majelis para dokter dan para hakim, Majelis hubungan terhadap para ulama, para Syeikh, Majelis percetakan dan penerbitan.

Pengabdian Kebaikan

Majelis para marbot mesjid, Majelis Umat-umat Mesjid, Majelis Risalah dan Ruqiyah al-Athariyah, Majelis penerbitan dan pembagian risalah-risalah dan Majelis pembagi makanan.

DAKWAH UNTUK SUNAH-SUNAH

Kurikulum pelajaran-pelajaran sunah, adab di lingkungan Pusat Dakwah Islam sudah rampung dibuat. Maka oleh karena itu kami berharap kepada anda semua untuk dapat menghadiri pengajian yang rutin dilaksanakan pada hari kamis setelah shalat magrib, melaksanan berpergian di jalan Allah ﷺ bersama Kafilah Madinah, bermuhasabah diri dengan menggunakan metode Jawaiz Madinah. Serta kepada semua muslim hendaklah dia menancapkan dalam benaknya tentang hal ini: 'Saya harus memperbaiki diri saya dan semua orang di

dunia ini **لِنْ شَاءَ اللّٰهُ عَزَّوَجَلَّ**, membaca kitab-kitab dari perpustakaan Madinah dan selalu membawanya, menonton saluran Madinah pada website berikut: www.dawateislami.net

A glance at 95 departments of Dawat-e-Islami

- ❖ Majlis Madanī In'āmāt (2) Majlis Madanī Qāfilāhs
- ❖ Majlis Berūn-e-Mulk (4) Madanī Training Centres
- ❖ Majlis weekly Ijtimā' (6) Majlis Tarbiyyati Ijtimā'āt abroad
- ❖ Congregational I'tikāf (in Ramadan for 10 and 30-days)
- ❖ Majlis Hajj & 'Umrah (9) Majlis Madanī Muẓākaraḥ
- ❖ Jāmi'a-tul-Madīnah (for boys)
- ❖ Jāmi'a-tul-Madīnah (for girls)
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (for boys)
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (with specific timings)
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah courses
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (for girls)
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (for adults)
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah Online (18) Dār-ul-Madīnah (for boys)
- ❖ Dār-ul-Madīnah (for girls) (20) Dār-ul-Madīnah (school)
- ❖ Dār-ul-Iftā Aḥl-e-Sunnat (22) Al-Madīnah library
- ❖ Takhaṣṣuṣ-fil-Fiqḥ (24) Majlis-e-'Ilāj

- ❖ Majlis-e-Tawqīt
- ❖ Majlis for Performance Forms & Madanī Pearls
- ❖ Different courses (Madanī In'āmāt & Madanī Qāfilāh course, Qufl-e-Madīnāh course, Madanī Tarbiyyatī course etc.)
- ❖ Al-Madīna-tul-'Ilmiyyāh (29) Majlis-e-Tarājīm
- ❖ Maktaba-tul-Madīnāh (31) Maktaba-tul-Madīnāh's stalls
- ❖ Madanī Channel (33) Majlis I.T (34) Majlis Movie Relay
- ❖ Majlis Shu'ba-e-Ta'līm
- ❖ Majlis Courses for Shu'ba-e-Ta'līm
- ❖ Majlis for special Islamic brothers
- ❖ Majlis for reform of prisoners (39) Majlis for Traders
- ❖ Majlis for lawyers and judges (41) Transport Majlis
- ❖ Majlis for Doctors (43) Majlis for Homeopathic Doctors
- ❖ Majlis Veterinary Doctors (45) Hakim Majlis
- ❖ Majlis for reform of sportsmen
- ❖ Majlis 'Ushr and villages (48) Majlis Rābiṭāh
- ❖ Majlis Rābiṭāh bil-'Ulamā Wal-Mashāikh
- ❖ Majlis Mazārāt (shrines) (51) Majlis for Media & Publication
- ❖ Majlis for Butchers (53) Majlis Khuddām-ul-Masājīd
- ❖ Majlis Āimmaḥ Masājīd
- ❖ Majlis Maktūbāt-o-Ta'wīzāt-e-'Aṭṭāriyyāh
- ❖ Majlis Ṣaḥrā-e-Madīnāh
- ❖ Majlis for booklets distribution

- ❖ Majlis for well-wishing of Muslims (help of earthquake and flood victims etc.)
- ❖ Majlis for Human Resources (60) Majlis Imāmat Course
- ❖ Langer-e-Razawiyyah (62) Majlis Māliyāt (finance)
- ❖ Majlis assets (64) Majlis Ijārah (65) Security Majlis
- ❖ Majlis Faizān-e-Madīnah (Madanī Marākiz)
- ❖ Construction Majlis (68) Majlis for keeping Performance-record
- ❖ Majlis Madanī Donation Box (70) Majlis Madanī Parables
- ❖ Majlis Faizān-e-Murshid
- ❖ Majlis for Ghush and Shrouding
- ❖ Majlis Ijtimā'-e-Ẓikr-o-Na'at
- ❖ Majlis Course for newly-reverted Muslims
- ❖ Majlis Taftish Qirā`at-o-Masāil
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (for boys with accommodation facility)
- ❖ Online Courses (‘Ulūm-e-Islāmiyah course, new Muslim course, Farḍ ‘Ulūm course)
- ❖ Majlis for skins of sacrificed animals (79) Majlis Taḥqīqāt-e-Shar’iyyah (80) Majlis for reform of singers

Departments of Islamic sisters

- ❖ Global Majlis-e-Mushāwarat
- ❖ Majlis Madanī Work for Islamic sisters

Mengenal Markaz ad-da'wah Al-Islamiyah

- ❖ Majlis Faizān-e-Murshid (84) Majlis Shu'ba-e-Ta'lim
- ❖ Majlis for special Islamic sisters (86) Majlis Madanī In'amāt
- ❖ Madrasa-tul-Madīnah (for adult Islamic sisters) (88) Majlis Courses (89) Security Majlis (90) Majlis Rābiṭah
- ❖ Madanī Training Centre
- ❖ Majlis Madrasa-tul-Madīnah Online
- ❖ Majlis Ta'wīzāt-e-'Aṭṭariyyah (94) Majlis-e-'Ilāj
- ❖ Majlis for Protection of Sacred Papers

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALIH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawat islami yang diadakan setiap hari kamis setelah sholat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ - dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ dan juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (bepergian) dengan madani qafilah (rombongan jama'ah) 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ , untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fikr-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirimkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. ﷻ. Dalam rang kamperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani qafilah. ﷻ



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net